

PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENYUSUN RPP MELALUI SUPERVISI AKADEMIK PADA GURU SMK NEGERI 1 KOTA SERANG

Maksudi Zen Muttaqin

SMK Negeri 1 Kota Serang, Banten

Corresponding Author's e-mail : maksudizen1@gmail.com*

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 4 April 2023

Page: 295-301

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i4.472>

Article History:

Received: March, 30 2023

Revised: April, 10 2023

Accepted: April, 16 2023

Abstract : The purpose of this research is to increase the ability of teachers when preparing lesson plans. The method used in this research is Action Research which consists of 2 rounds, each round includes planning, implementing, observing, and reflecting. The results proved that (1) formulating indicators increased 17.5%; (2) Determining materials and materials increased by 13.3%; (3) Choosing strategies and methods increased by 23.9%; (4) Choosing media and tools increased by 1997%; (5) Planning evaluation increased 20.5%. The conclusion is that academic supervision can increase the ability of teachers in preparing lesson plans.

Keywords: pedagogic competence, academic supervision

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah guna menambah kemampuan guru pada saat menyusun RPP. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (*action research*) yang terdiri dari 2 putaran, tiap putaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasilnya terbukti bahwa (1) Merumuskan indikator meningkat 17,5%; (2) Menentukan bahan dan materi meningkat 13,3%; (3) Memilih strategi dan metoda meningkat 23,9%; (4) Memilih media dan alat meningkat 1997%; (5) Merencanakan evaluasi meningkat 20,5%. Kesimpulannya bahwa supervisi akademik dapat menambah kemampuan guru dalam hal penyusunan RPP.

Kata kunci : kompetensi pedagogik, supervisi akademik

PENDAHULUAN

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah salah satu tugas utama yang harus dibuat sebelum guru mengajar di kelas. Dengan adanya RPP maka guru dapat mengontrol materi yang akan disampaikan kepada siswa per pertemuannya. Selain itu guru juga mempunyai pedoman yang jelas ketika akan memberi materi di kelas kepada para siswa. Langkah-langkahnya teratur, sistematis, metodenya sdh dipilih sesuai dengan materi, dan sebagainya.

Dapat dibayangkan jika seorang guru tidak pernah membuat RPP dalam menjalankan tugasnya. Materi yang diberikan kemungkinan tidak bisa sistematis karena tidak ada acuan mengajar. Metodenya mungkin juga tidak sesuai dengan metri karena persiapannya tidak dibuat.

Idealnya setiap guru harus membuat RPP sebelum mengajar. Dengan membuat RPP sesuai mata pelajaran yang diampu makan pembagian materi dapat tersusun secara sistematis, termasuk pemilihan metode dapat dipilih secara detail sesuai dengan materinya.

Tetapi pada kenyataannya, di lapangan banyak ditemui bahwa RPP yang dikumpulkan oleh para guru hanya sebatas menggugurkan kewajiban setiap awal tahun pelajaran. RPP yang dikumpulkan kebanyakan bukan karya asli guru tersebut, sehingga banyak ketidaksesuaian antara RPP dengan pakem yang sudah ditentukan.

Dari kondisi tersebut maka penulis mencoba menerapkan supervisi akademik untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru terutama dalam menyusun RPP. Adapun focus yang diteliti adalah perumusan indicator, penentuan materi pelajaran, pemilihan metode, pemilihan media pembelajaran, perencanaan evaluasi pembelajaran

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Kota Serang pada bulan Januari sampai dengan bulan Oktober 2022. Guru SMK Negeri 1 Kota Serang berjumlah 115 (seratus lima belas) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Sekolah, 4 (empat) orang Wakil Kepala Sekolah, 65 guru ASN, dan sisanya guru mata pelajaran PPPK, dan guru honorer. Sebagai sampel dipilih 17 (tujuh belas) guru dari berbagai mata pelajaran yang berlatar belakang bukan dari kependidikan, sehingga hasil RPP yang dibuatnya jauh dari standar penyusunan RPP

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ditujukan kepada beberapa guru di SMK Negeri 6 Kota Serang sebanyak 17 orang terdiri dari 7 (tujuh) laki-laki dan 10 (sepuluh) perempuan sebagai objek penelitian. Adapun daftar guru tersebut sebagai berikut.

Tabel.1. Daftar Guru yang Menjadi Objek Penelitian

No.	Nama	Mata Pelajaran	Ket
1.	Adrelia Kemala Puteri, S.Pd.	Peminatan Tata Boga	
2.	Ani Fitriani, SE.	Peminatan OTKP	
3.	Dian Riklas Bagja, S.Kom.	Budaya Kerja	
4.	Siti Cholifah, SE.	Budaya Kerja	
5.	Erlin Suharlina, S.Sos.	Peminatan OTKP	
6.	Asri Hafizun Hidayat, S.Kom.	Peminatan TKJ	
7.	Heru Wijaya Kusuma, S.Kom.	Peminatan TKJ	
8.	Nana Kurniasih, S.Kom.	Peminatan Multimedia	
9.	Hari Muharom, S.Kom.	Peminatan OTKP	
10.	Rafiyani, S.Kom.	Simulasi Digital	
11.	Rachmi Ginoga, S.Si	IPA Terapan	
12.	Hj. Ani Trio Sumarni, S.Kom.	Peminatan TKJ	
13.	Iif Rifai, S.Kom., M.Pd.I.	Peminatan Multimedia	
14.	Ririn Feryana Hadi Putri, SE.	Peminatan OTKP	
15.	Hj. Zahrotul Uyun, S.Sos., M.AP.	Peminatan OTKP	
16.	Tuti Herawati, SE.	Peminatan AKL	
17.	Siti Aminah, S.Kom.	Peminatan TKJ	

C. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah PTS yang dilakukan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Menurut John Elliot (dalam Kurnasih dan Sani, 2012:32) langkah-langkah Penelitian Tindakan ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

a. Perencanaan

Menyiapkan instrument berupa lembar penilaian tentang komponen RPP.

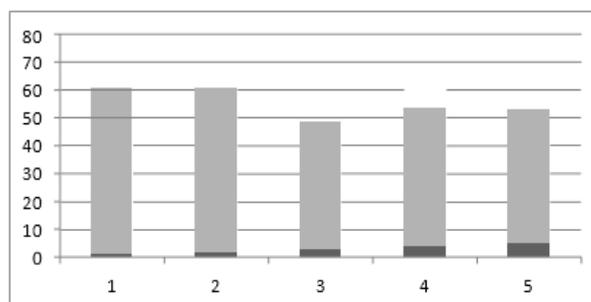
b. Pelaksanaan

Dilakukan pada bulan . Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap RPP yang telah disusun oleh responden.

c. Pengamatan

Data yang diperoleh pada kegiatan penelitian awal ini, dapat diperhatikan dalam grafik dibawah ini.

Grafik 1 Kemampuan Guru dalam Penyusunan RPP



d. Refleksi

Dari hasil pengamatan dapat dilihat bahwa 5 komponen RPP yang akan diteliti perlu mendapat penekanan untuk lebih ditingkatkan.

2. Deskripsi Hasil siklus II

a. Perencanaan

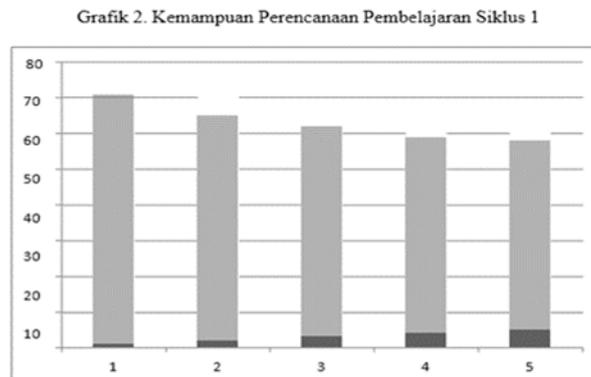
Focus penelitian ini pada komponen RPP dimana peningkatannya masih kurang signifikan. Perlu ada penekanan yang lebih Kagar komponen RPP nya mengalami peningkatan.

b. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada awal Januari 2022. Supervisi akademik ditekankan pada komponen RPP yang peningkatannya masih belum signifikan. Diberlakukan kepada semua responden dengan menekankan pada komponen tertentu.

c. Pengamatan

Hasil pelaksanaan pada putaran 2 diolah menjadi grafik yang dapat dilihat pada grafik berikut.



d. Refleksi

Hasil pengamatan siklus 2 ternyata masih belum ada peningkatan secara signifikan, maka perlu dilakukan putaran 3 sampai hasilnya mencapai 70%.

3. Deskripsi Hasil siklus II

a. Perencanaan

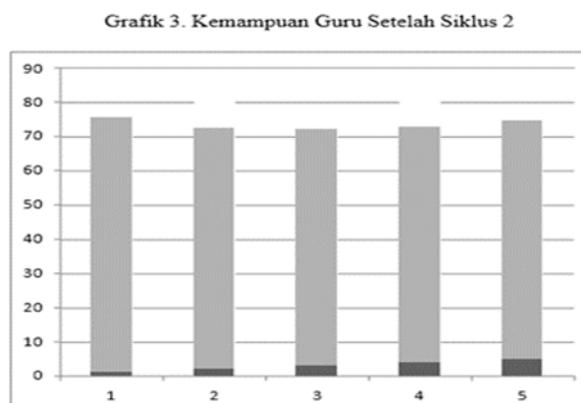
Peneliti lebih focus pada komponen RPP yang peningkatannya masih kurang signifikan. Komponen RPP yang peningkatannya kurang tersebut perlu ada penekanan yang lebih.

b. Pelaksanaan

Dilaksanakan pada awal Juli 2022. Supervisi akademik ditekankan pada komponen yang peningkatannya masih belum signifikan. Tetap dilakukan kepada semua responden. Tetapi ditekankan pada komponen tertentu.

c. Pengamatan

Hasil pelaksanaan pada putaran 2 diolah menjadi grafik yang dapat dilihat pada grafik berikut.



d. Refleksi

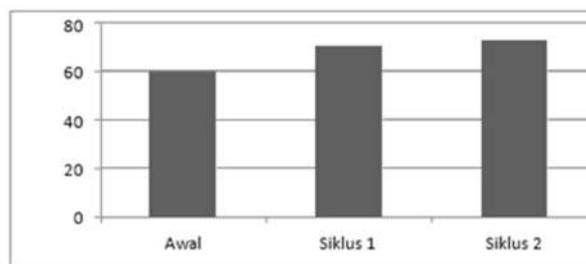
Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa hasil siklus II mengalami kemajuan daripada siklus I, baik dalam perumusan tujuan pembelajaran, penentuan bahan ajar, penentuan strategi/metode, penentuan media/alat maupun teknik evaluasi dengan rata-rata sebesar 73,4%

B. Pembahasan

Dari data yang dikumpulkan sebelum dan selama proses penelitian tindakan, kita dapat melihat adanya peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 1 Kota Serang pada masing-masing komponen perencanaan pembelajaran, sebagai berikut:

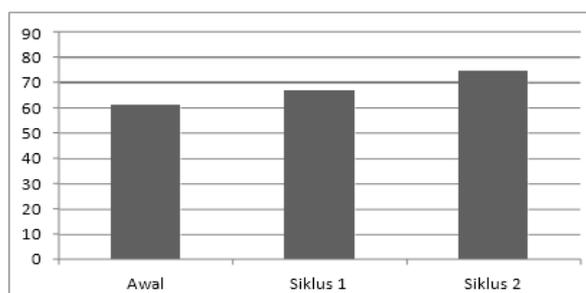
1. Pada komponen perumusan indikator tujuan pembelajaran, terlihat peningkatan dari 60 % pada kemampuan awal, menjadi 71,8% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 76,5% pada akhir kegiatan, seperti yang tampak pada grafik berikut.

Grafik 4 Peningkatan Kemampuan dalam Perumusan Tujuan Pembelajaran



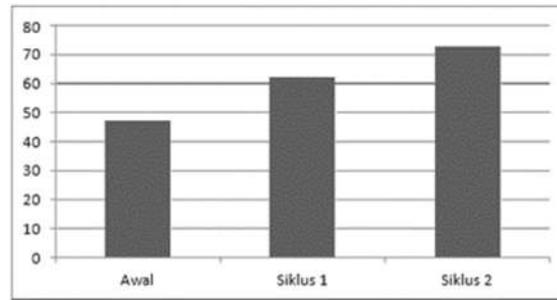
2. Pada komponen penentuan bahan dan materi pembelajaran, terdapat peningkatan kemampuan dari 60,0% menjadi 67,7% setelah siklus 1 dan lebih menguat menjadi 72,9% setelah siklus 2, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada grafik berikut.

Grafik 5 Peningkatan Kemampuan dalam Penentuan Bahan dan Materi Pembelajaran



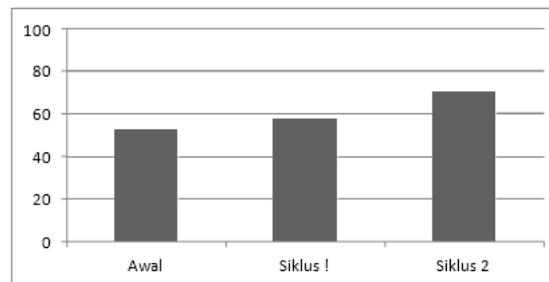
3. Dalam komponen pemilihan strategi dan metoda pembelajaran, yang didalamnya memuat langkah-langkah pembelajaran dan penentuan alokasi waktu yang digunakan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari yang semula hanya 49,4% menjadi 61,8% pada siklus 1, meningkat lagi menjadi 72,3% setelah siklus 2. Gambarnya dapat kita lihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6. Peningkatan Kemampuan dalam Penentuan Strategi dan Metoda Pembelajaran.



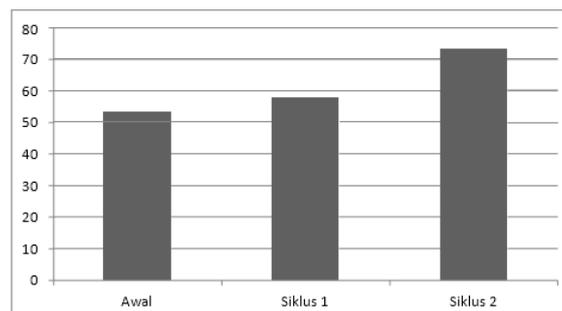
4. Meskipun tidak terlihat adanya peningkatan yang cukup tajam, namun dalam komponen pemilihan media dan alat pembelajaran terdapat adanya peningkatan dari 53,5% pada awal kegiatan, 58,2% setelah siklus 1, menjadi 72,3% setelah siklus 2.

Grafik 7. Peningkatan Kemampuan dalam Pemilihan Media dan Alat Pembelajaran



5. Peningkatan yang cukup signifikan juga dapat kita lihat pada komponen perencanaan evaluasi pembelajaran. Dari yang semula hanya 53,5% pada awal kegiatan, menjadi 58,2% pada akhir siklus 1 dan berhasil mencapai 73,5% pada akhir siklus 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 8. Peningkatan kemampuan dalam Perencanaan Evaluasi Pembelajaran



KESIMPULAN

- Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada guru SMK Negeri 1 Kota Serang.
- Secara keseluruhan rata-rata skor mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari 55,29% pada saat kondisi awal, meningkat menjadi 63,53% pada siklus 1, dan naik menjadi

73,41% pada siklus 2. Pada siklus 2 kenaikan lebih tinggi lagi karena guru-guru sudah memahami cara pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta : PT BumiAksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1982. *Alat Penilaian Kemampuan Guru: Buku I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- _____. 1982. *Panduan Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- _____. *Alat Penilaian Kemampuan Guru: Hubungan antar Pribadi*. Buku III. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- _____. *Alat Penilaian Kemampuan Guru: Prosedur Mengajar*. Buku II. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: PT Katapena
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suhardjono, A. Azis Hoesein, dkk. 1995. *Pedoman penyusunan KTI di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Digutentis, Jakarta : Diknas
- Suhardjono. 2005. Laporan Penelitian Eksperimen dan Penelitian Tindakan Sekolah sebagai KTI, makalah pada *Pelatihan Peningkatan Mutu Guru di LPMP Makasar*, Maret 2005
- Supardi. 2005. *Penyusunan Usulan, dan Laporan Penelitian Penelitian Tindakan Sekolah*, Makalah disampaikan pada “Diklat Pengembangan Profesi Widyaiswara”, Direktorat Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.